

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan adalah salah satu upaya untuk meratakan dan menyetarakan kesejahteraan masyarakat yang diikuti dengan kerja nyata dari pemerintah, tanpa adanya bentuk kerja yang nyata dan hasil yang memuaskan hal itu hanya mimpi dan angan-angan yang tidak mempunyai arti apa-apa. Dalam perencanaan pembangunan baik itu bangunan infrastruktur maupun non struktur harus didasari dengan *planning* yang matang, untuk mencapai kepuasan dan hasil maksimal. Pada era milenial sekarang ini derasnya arus pembangunan tidak lepas dari program pemerintah yang semakin mengedepankan kualitas Sumber Daya Manusia, salah satu upaya yang dilakukan yaitu meningkatkan mutu pendidikan. Wajib belajar yang dicanangkan sudah mencapai ke tingkat Sekolah Menengah Pertama, yang mana dalam pelaksanaan program dan rencana tersebut bukanlah hal yang mudah, banyak faktor yang harus mendukung dan terlibat di dalamnya, salah satunya yaitu kelengkapan prasarana pendukung sebuah pembelajaran yang nyaman dan terintegritas.

Takola adalah salah satu program yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan Sekolah Dasar guna untuk meninjau dan memberikan pelayanan yang layak terhadap pendidikan pada tahap sekolah dasar, yang mana kita tahu belakangan ini masih banyak pendidikan sekolah dasar yang jauh dari kata layak, baik dari sarana prasarana maupun kebutuhan SDM di dalamnya. Melalui program Takola yang bekerjasama dengan Kementerian Sekolah Menengah Kejuruan di maksudkan dapat memberikan timbale balik antar sesama penyedia dan

penyelenggara pendidikan, sehingga mampu memberikan *feed back* dan menghasilkan suatu pelayanan publik yang terintegritas.

Pada tahun 2017 pembangunan sarana dan prasarana SD menjadi salah satu prioritas bagi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang akan dikawal sepenuhnya oleh Direktorat Pembinaan SD dengan menggunakan sistem aplikasi Takola. Program ini memberikan manfaat pada SMK untuk memberikan retribusi dan skill dalam pemanfaatan SDM dari SMK yang mempunyai program keahlian Teknik Bangunan, seperti program studi Desain Permodelan Interior Bangunan dan Bisnis Konstruksi dan Properti. Tujuan dari program ini bertujuan untuk memudahkan Direktorat Pendidikan Sekolah Dasar dalam pengawasan dan pemerataan bantuan yang akan diberikan ke Sekolah Dasar Se Indonesia. Program Takola SD ini merupakan salah satu bagian dari reformasi birokrasi yang dicanangkan Kemendikbud dalam hal pengelolaan penyaluran bantuan ke Sekolah Dasar dari dana yang bersumber dari APBN. Dengan adanya program Takola ini diharapkan mampu memberikan data yang benar serta terpercaya sehingga dana yang diberikan tepat kepada SD yang benar-benar membutuhkan.

Program Takola SD dalam pelaksanaannya memanfaatkan gadget yaitu berupa HP Android yang mana setiap pelaporan dan pemantauan pengawasan pembangunan yang dilaksanakan bisa langsung diupload dan terintegrasi dengan Direktorat Pembinaan SD secara *online*. Sehingga memberikan kemudahan bagi pelapor maupun pihak yang mendapatkan laporan.

Oleh karena itu maka dilakukannya penelitian yang berjudul **“Studi Keberhasilan Pembangunan Gedung Sekolah Dasar Melalui Program Takola”** untuk mengetahui sejauh mana program ini mampu memberikan manfaat kepada kedua belah pihak baik dari SD penerima bantuan maupun SMK sebagai pelaksana dan perencana bangunan.

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang peneliti melakukan penelitian ini, maka dapat diperoleh beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Apa saja faktor/variable kinerja sitem program Takola dalam keberhasilan rehabilitasi gedung sekolah dasar ?
- b. Sejauhmana sinergi hubungan program Takola untuk SD dan SMK ?

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini :

- a. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Blora
- b. Data yang diambil adalah pekerjaan Takola pada tahun anggaran 2017/2018
- c. Data yang di ambil merupakan data hasil perencanaan dan laporan pembangunan.
- d. Penelitian ini meliputi 10 (sepuluh) Sekolah Dasar di Kabupaten Blora :
 1. SD N 1 Bangsri Kabupaten Blora
 2. SD N 2 Batureco Kabupaten Blora
 3. SD N 2 Karangenneng Kabupaten Blora
 4. SD N 2 Semampir Kabupaten Blora
 5. SD N Tempelan Kabupaten Blora
 6. SD N Sendangwates Kabupaten Blora
 7. SD N 1 Sendangharjo Kabupaten Blora
 8. SD N 4 Randublatung Kabupaten Blora
 9. SD N 2 Kajengan Kabupaten Blora

10. SD N Sambeng Kabupaten Blora

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari Penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui variabel apa saja yang berpengaruh terhadap berlangsungnya keberhasilan program Takola SD
- b. Untuk mengetahui sejauh mana program Takola memberikan sinergi antara Direktorat SD dan Direktorat SMK.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Sebagai bahan studi tentang pembangunan gedung sekolah dasar melalui pemanfaatan program Takola.
- b. Dapat mengetahui sejauhmana kontribusi program Takola yang sudah berjalan selama ini.
- c. Mengetahui keberhasilan Pembangunan SD melalui program Takola.
- d. Memberikan masukan kepada pemerintah maupun masyarakat tentang pelaksanaan program Takola.

1.6. Keaslian Penelitian

Pembahasan pada penelitian ini dibanding dengan penelitian terdahulu sejenis lainnya adalah ditinjau dari program yang digunakan yaitu dengan cara swakelola, tidak memakai aplikasi yang berbasis online, menggunakan studi kasus yang berbeda tempat dan waktu. Penelitian ini merupakan pengembangan dari sistem pembangunan swakelola SD yang dilakukan sebelumnya, dengan menggunakan pengembangan aplikasi Takola yang dikeluarkan oleh Direktorat SD, yaitu Pada tahun 2017/2018 di Kabupaten Blora.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Aplikasi Takola

Takola adalah aplikasi berbasis web yang terintegrasi dengan DAPODIK (Data Pokok Pendidikan) sebagai sumber data yang digunakan untuk mengelola proses pengusulan, penetapan, monitoring dan pelaporan bantuan-bantuan yang diberikan oleh Direktorat Pembinaan SMK kepada Sekolah. Takola SD yaitu program yang dikeluarkan Dirjen SD dalam hal pembangunan sarana prasarana yang ada di Sekolah dasar di seluruh Indonesia. Dalam Pengaplikasiannya program ini dioperasikan melalui gadget yaitu HP Android dengan system online. Program ini melibatkan SMK seluruh Indonesia, sebagai pengawas dan perencana pembangunannya.

Perkembangan aplikasi teknologi informasi saat ini sudah berkembang begitu pesat dan menambah di berbagai bidang, seperti pendidikan, perbankan, perhubungan, pemasaran, perencanaan, pelayanan umum, dan sebagainya. Teknologi informasi dapat berkembang dengan baik seiring dengan tersedianya perangkat keras atau komputer yang berkemampuan tinggi baik dalam kecepatan proses ataupun memorinya, yang dibarengi dengan perkembangan fasilitas perangkat lunak yang semakin baik dalam mengakomodasi pemakai sesuai kepentingannya. Teknologi informasi tidak dapat dipisahkan dengan pembangunan sistem informasi sebagai bentuk sarana penyedia informasi untuk berbagai kepentingan. Informasi yang disajikan di dunia internet sudah sangat global dan selalu diusahakan ontime sehingga waktu update suatu informasi sangatlah cepat. Setiap organisasi dapat memanfaatkan internet dan jaringan teknologi informasi untuk menjalankan berbagai

aktivitasnya secara elektronik. Dengan digunakannya aplikasi web, diharapkan segala masalah dapat diatasi dengan mudah. inilah yang dapat menunjang kelancaran dalam melaksanakan suatu pekerjaan secara cepat dan akurat.

Dengan adanya aplikasi Takola SD ini diharapkan data sarana dan prasarana yang dihasilkan lebih akurat, sehingga nantinya tidak ada lagi gedung sekolah yang rusak karena tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah, dan diharapkan pemerataan serta keterbukaan dana bisa transparan dan mudah untuk dilakukan pemantauan.

2.2. Manual Aplikasi Manajemen Takola SD

2.2.1 Penjelasan Aplikasi

Aplikasi Manajemen Takola SD adalah salah satu dari paket Aplikasi Data Warehouse. Aplikasi ini berfungsi untuk menganalisis rasio, rekapitulasi kecamatan, kabupaten/kota, propinsi sampai rekapitulasi secara nasional.

2.2.2 Tanggung Jawab dan Keberhasilan Data

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Transaksi Elektronik dilaksanakan berdasarkan asas kepastian hukum, manfaat, kehati-hatian, iktikad baik, dan kebebasan memilih teknologi atau netral teknologi. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Transaksi Elektronik dilaksanakan dengan tujuan untuk :

- a. mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai bagian dari masyarakat informasi dunia;
- b. mengembangkan perdagangan dan perekonomian nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- c. meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik;

- d. membuka kesempatan seluas-luasnya kepada setiap orang untuk memajukan pemikiran dan kemampuan di bidang penggunaan dan pemanfaatan Teknologi Informasi seoptimal mungkin dan bertanggungjawab; dan
- e. memberikan rasa aman, keadilan dan kepastian hukum bagi pengguna dan penyelenggara teknologi informasi. (Panduan Takola SD)

2.2.3. Kerahasiaan Data

Sepanjang tidak ditentukan lain oleh undang-undang tersendiri, setiap Penyelenggara Sistem Elektronik wajib mengoperasikan Sistem Elektronik yang memenuhi persyaratan minimum sebagai berikut :

- a. dapat menampilkan kembali Informasi Elektronik dan/ atau Dokumen Elektronik secara utuh sesuai dengan masa retensi yang ditetapkan dengan Peraturan Perundang-undangan;
- b. dapat melindungi ketersediaan, keutuhan, keotentikan, kerahasiaan, dan keteraksesan Informasi Elektronik dalam Penyelenggaraan Sistem Elektronik tersebut;
- c. dapat beroperasi sesuai dengan prosedur atau petunjuk dalam Penyelenggaraan Sistem Elektronik tersebut;
- d. dilengkapi dengan prosedur atau petunjuk yang diumumkan dengan bahasa, informasi, atau simbol yang dapat dipahami oleh pihak yang bersangkutan dengan Penyelenggaraan Sistem Elektronik tersebut; dan
- e. memiliki mekanisme yang berkelanjutan untuk menjaga kebaruan, kejelasan, dan kebertanggungjawaban prosedur atau petunjuk.

2.2.4. Spesifikasi Minimal Komputer (Hardware)

Untuk dapat menjalankan Aplikasi Manajemen Takola SD, spesifikasi Komputer (perangkat keras) yang diperlukan adalah :

- a. Processor minimal Pentium IV
- b. Memory minimal 512 Mega Byte
- c. Storage tersisa minimal 100 Mega Byte

2.2.5. Spesifikasi Minimal Software (*Operating System*)

Untuk menjalankan Aplikasi Manajemen Takola SD, spesifikasi perangkat lunak yang diperlukan adalah :

Operating System

- a. Windows XP SP 3
- b. Windows Vista
- c. Windows 7 32 & 64 Bit
- d. Windows 8 32 & 64 Bit
- e. Windows 8.1 32 & 64 Bit

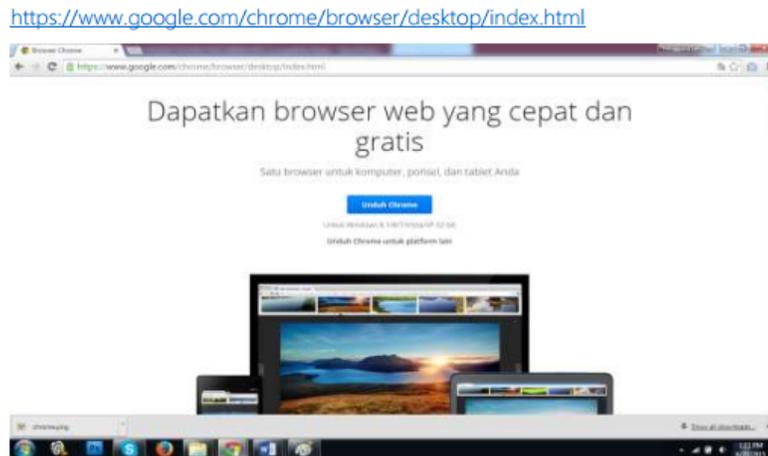
Browser

- a. Google Chrome (Sangat Disarankan dan Bersih dari plugins-plugins)
- b. Opera
- c. Mozilla Firefox

2.3. Tahap Penggunaan Aplikasi

2.3.1. Persiapan

Dikarenakan Aplikasi Manajemen Takola SD merupakan aplikasi yang berbasis web sehingga tidak membutuhkan instalasi aplikasi. Namun untuk membuka aplikasi diperlukan peramban (browser). Peramban yang disarankan ialah Google Chrome tetapi jika ingin menggunakan browser lain tidak dilarang. Pastikan anda telah memiliki browser Google Chrome. Jika belum unduh dari website berikut ini Gambar 2.1 Tampilan pada google chrome.



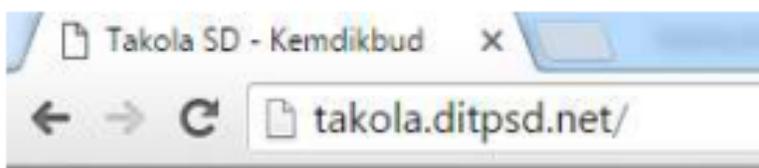
Gambar 2.1 Tampilan Google Chrome

2.3.2 Cara Menggunakan Aplikasi Web Manajemen Takola SD

a. Tahapan Pengaplikasian

Berikut ini adalah tahapan penggunaan aplikasi web manajemen Takola SD yaitu :

- 1) Hubungkan komputer dengan internet. Sambungan internet yang digunakan sesuai dengan sambungan yang tersedia di instansi masing-masing. Dapat menggunakan kabel LAN maupun menggunakan Wifi.
- 2) Bukalah peramban (browser) yang akan digunakan. Peramban yang disarankan ialah Google Chrome.
- 3) Ketikkan alamat URL sebagai berikut ini: <http://takola.ditpsd.net/> kemudian tekan Enter melalui keyboard atau klik GO pada browser seperti pada gambar 2.2 URL Aplikasi.



Gambar 2.2 URL Aplikasi

- 4) Apabila sambungan berhasil maka akan tampil modul Beranda dan LOGIN Seperti di bawah ini seperti pada gambar 2.3 Tampilan Login :

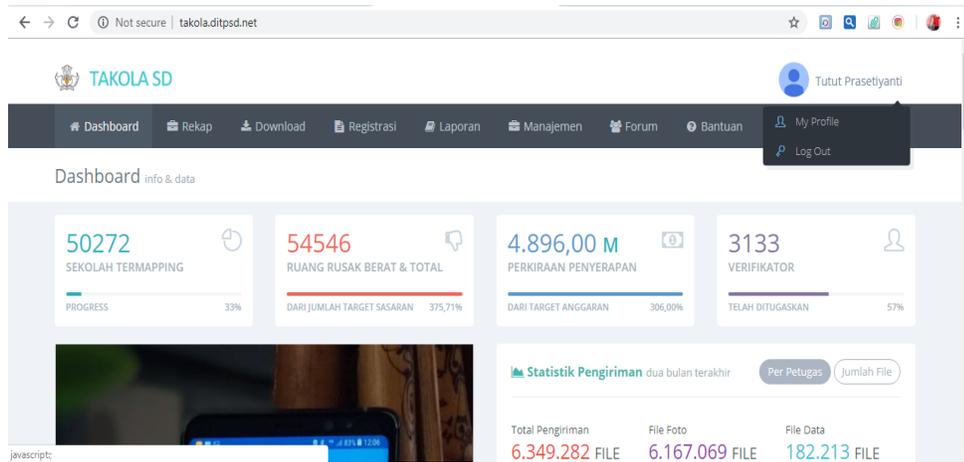


Gambar 2.3 Tampilan Login

Apabila login berhasil maka akan muncul Halaman Utama (Beranda) dari Aplikasi Aplikasi Manajemen Takola SD dengan tampilan yang mirip dengan aplikasi desktop. Gunakan Username dan Password yang sudah anda miliki.

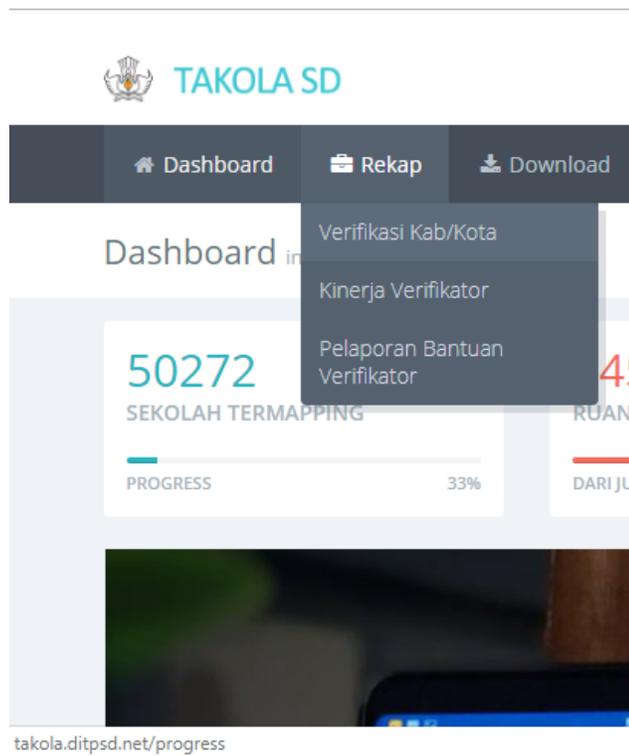
b. Menu Dashboard

Halaman Dashboard Aplikasi Takola SD juga menampilkan beberapa rekapan sebagai berikut gambar 2.4 Tampilan Dashboard.



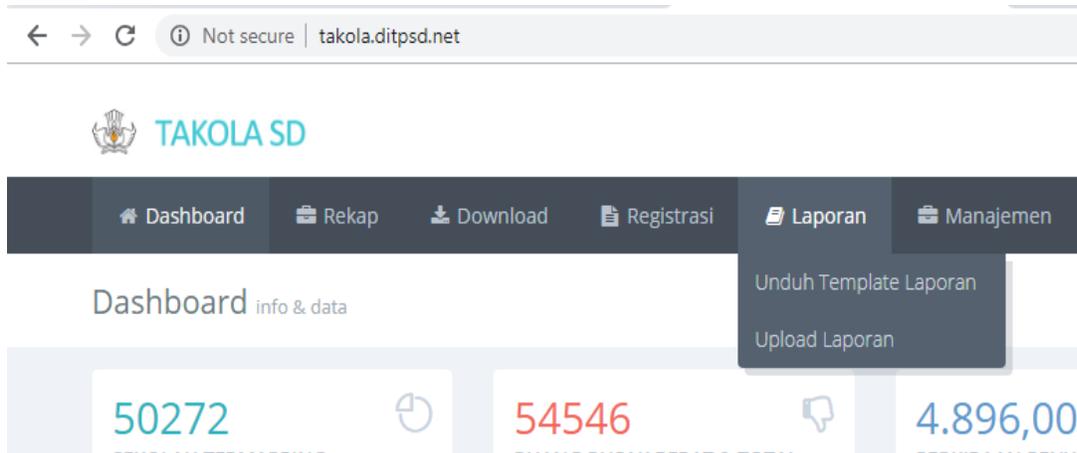
Gambar 2.4 Dashboard

Selanjutnya ada menu rekap seperti pada gambar 2.5 di bawah ini :



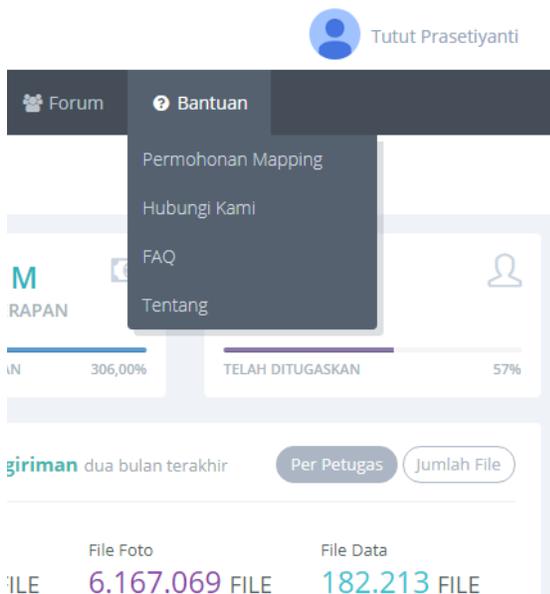
Gambar 2.5. Menu Rekap

Setelah semua data dimasukkan di dalam menu rekap langkah selanjutnya yaitu memasukkan laporan seperti pada gambar 2.6 berikut ini :



Gambar 2.6. Menu Laporan

Jika dalam pengisian data ada hal-hal yang kurang jelas maka segera bisa diinformasikan melalui menu bantuan pada gambar 2.7 di bawah ini :



Gambar 2.7. Menu Bantuan

2.3. 3. Manual Aplikasi Mobile Takola

Aplikasi Mobile Takola SD adalah salah satu dari paket Aplikasi Data Warehouse yang berbasis mobile. Aplikasi ini berfungsi untuk menganalisis rasio, rekapitulasi kecamatan, kabupaten/kota, propinsi sampai rekapitulasi secara nasional. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Transaksi Elektronik dilaksanakan berdasarkan asas kepastian hukum, manfaat, kehati-hatian, iktikad baik, dan kebebasan memilih teknologi atau netral teknologi.

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Transaksi Elektronik dilaksanakan dengan tujuan untuk :

- a) mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai bagian dari masyarakat informasi dunia;
- b) mengembangkan perdagangan dan perekonomian nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- c) meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik;
- d) membuka kesempatan seluas-luasnya kepada setiap orang untuk memajukan pemikiran dan kemampuan di bidang penggunaan dan pemanfaatan Teknologi Informasi seoptimal mungkin dan bertanggungjawab; dan
- e) memberikan rasa aman, keadilan dan kepastian hukum bagi pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi.

2.3.4. Kerahasiaan Data

Sepanjang tidak ditentukan lain oleh undang-undang tersendiri, setiap Penyelenggara Sistem Elektronik wajib mengoperasikan Sistem Elektronik yang memenuhi persyaratan minimum sebagai berikut :

- a) dapat menampilkan kembali Informasi Elektronik dan/ atau Dokumen Elektronik secara utuh sesuai dengan masa retensi yang ditetapkan dengan Peraturan Perundang-undangan;
- b) dapat melindungi ketersediaan, keutuhan, keotentikan, kerahasiaan, dan keteraksesan Informasi Elektronik dalam Penyelenggaraan Sistem Elektronik tersebut;
- c) dapat beroperasi sesuai dengan prosedur atau petunjuk dalam Penyelenggaraan Sistem Elektronik tersebut;
- d) dilengkapi dengan prosedur atau petunjuk yang diumumkan dengan bahasa, informasi, atau simbol yang dapat dipahami oleh pihak yang bersangkutan dengan Penyelenggaraan Sistem Elektronik tersebut; dan
- e) memiliki mekanisme yang berkelanjutan untuk menjaga kebaruan, kejelasan, dan kebertanggungjawaban prosedur atau petunjuk.

2.3.5. Spesifikasi Minimal Mobile

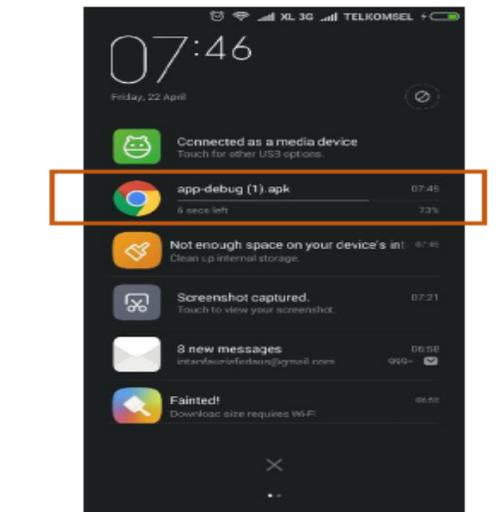
Untuk dapat menjalankan Aplikasi Mobile Takola SD, spesifikasi Mobile (perangkat keras) yang diperlukan adalah :

- 1) Android ICS versi 4.4 Kit Kat
- 2) Kamera Utama 8 Megapixel
- 3) Processor Dual Core 1 GHz

- 4) RAM 1 GB
- 5) Free Memory minimal 200 MB
- 6) Koneksi Wifi berfungsi dengan baik. (Panduan Takola)

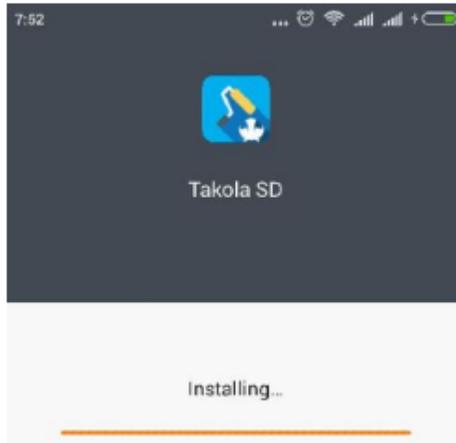
2.3.6. Instalasi

Dikarenakan Aplikasi Mobile Takola SD merupakan aplikasi yang berbasis mobile, maka untuk menggunakannya pengguna harus melakukan instalasi terlebih dahulu dengan cara membuka link berikut : http://www.nufaza.com/files/app_debug.apk Link tersebut akan otomatis di *download* oleh *mobile* anda, seperti pada tampilan gambar 2.8 dibawah ini:



Gambar 2.8 Debug App

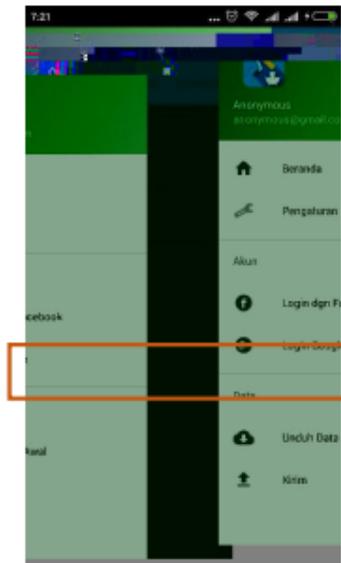
Lakukan instalasi setelah aplikasi berhasil di *download* seperti pada gambar 2.9 aplikasi takola berikut ini :



Gambar 2.9 Aplikasi Takola SD

Pada tahap selanjutnya terdapat tampilan awal pada aplikasi Takola SD seperti pada gambar

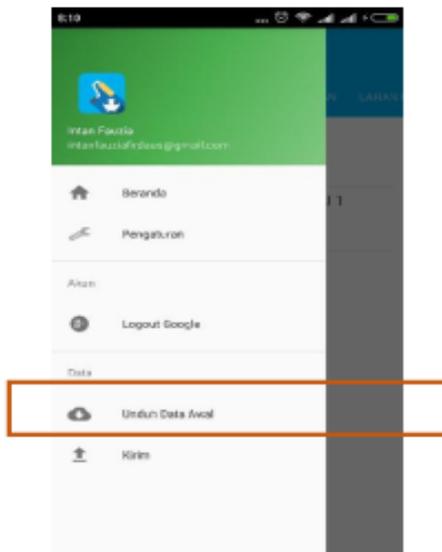
2.10. Tampilan Awal di bawah ini :



Gambar 2.10. Tampilan Awal

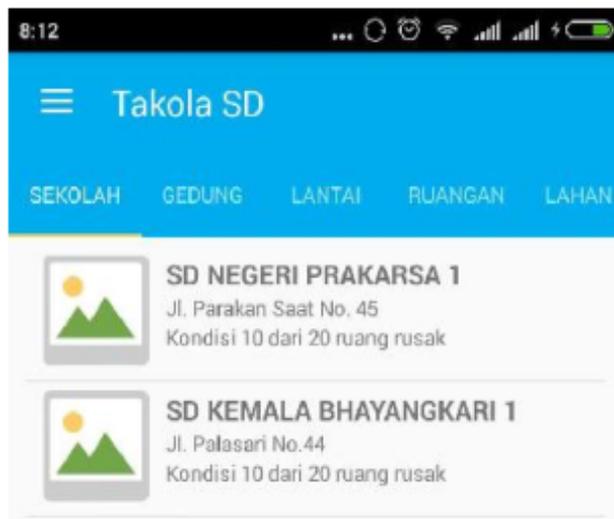
Sebelum anda dapat menjalankan Aplikasi Mobile Takola SD, lakukan

Unduh Data Awal seperti pada gambar 2.11 berikut :



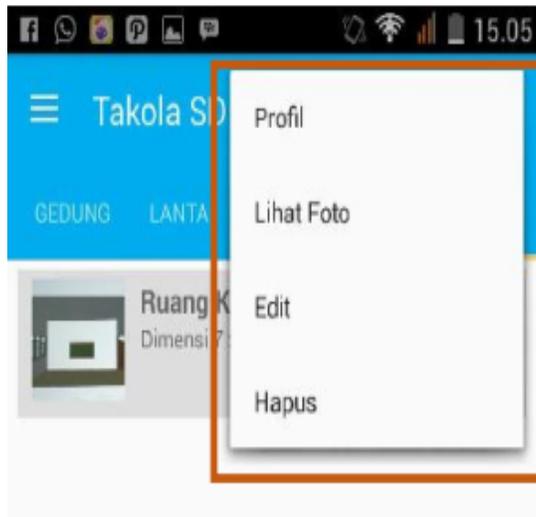
Gambar 2.11. Unduhan Data Awal

Setelah berhasil unduh data awal, pada Aplikasi Mobile akan muncul daftar SD Sasaran pada modul **Sekolah** yang sudah dialokasikan pada Aplikasi Web sebelumnya. Kemudian pilih salah satu SD yang akan di eksekusi seperti gambar 2.12 :



Gambar 2.12 Tampilan Beranda

Menu umum ini terdapat dalam Profil Sekolah, Gedung, Lantai, Ruangan, dan Lahan Kosong seperti pada gambar 2.13 berikut ini :



Gambar 2.13 Menu Umum

Profil SD Sasaran terdiri dari Profil Sekolah, Identitas dan Pengamatan Umum seperti pada gambar 2.14 berikut ini :



Gambar 2.14 Profil Sekolah

Setelah selesai menambahkan data Gedung, kemudian, kemudian lakukan pengiriman data seperti pada gambar 2.15 berikut ini :



Gambar 2.15. Kirim Data

2.4. Bantuan Pemerintah & Dana Alokasi Khusus (APBN)

Rehabilitasi ruang kelas dan pembangunan ruang kelas baru (RKB) yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Nasional (APBN) terdiri dari dua jenis bantuan, yakni Bantuan Pemerintah yang dananya diberikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) secara langsung kepada sekolah penerima bantuan dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Pendidikan yang dananya diberikan oleh Kementerian Keuangan kepada Pemerintah Daerah untuk diberikan kepada sekolah penerima bantuan yang disepakati bersama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Keduanya dilaksanakan secara swakelola oleh panitia pembangunan di sekolah atau menggunakan swakelola tipe 3 (pelaksanaan oleh kelompok masyarakat) yang diatur oleh Peraturan Presiden (Perpres) No. 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dan perubahan-perubahannya.

Petunjuk Pelaksanaan/Operasional rehabilitasi ruang kelas dan pembangunan RKB melalui Bantuan Pemerintah dan DAK Fisik Pendidikan pun juga sama- sama dibuat oleh Kemendikbud. Bedanya, Petunjuk Teknis (Juknis) atau pengaturan yang lebih umumnya, Bantuan Pemerintah diatur dalam Peraturan Menteri sedangkan DAK Fisik diatur dalam Perpres yang meliputi DAK Fisik untuk bidang lain juga. Petunjuk Operasional bantuan pembangunan RKB dan rehabilitasi ruang belajar (ruang kelas) SD yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Pendidikan diatur secara lebih detail dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 9 Tahun 2017. Adapun pengaturan yang lebih umum terdapat dalam Peraturan Presiden No. 123 Tahun 2016 tentang DAK Fisik yang memuat sejumlah ketentuan, antara lain :

a. Pengelolaan

- 1) Standar teknis kegiatan DAK Fisik Pendidikan mengikuti petunjuk operasional yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud);
- 2) Kepala Daerah menganggarkan DAK Fisik dalam APBD/APBD Perubahan sesuai dengan rincian alokasi DAK Fisik per Daerah yang ditetapkan oleh Peraturan Presiden;
- 3) Dinas Pendidikan harus menyusun usulan rencana kegiatan DAK Fisik Pendidikan yang dibahas bersama dan disetujui oleh Kemendikbud dengan berkoordinasi dengan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) serta dituangkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD);
- 4) Rencana kegiatan yang dimaksud paling sedikit memuat :
 - a) Rincian dan lokasi kegiatan;
 - b) Target output kegiatan;
 - c) Prioritas lokasi kegiatan;
 - d) Rincian pendanaan kegiatan;

- e) Metode pelaksanaan kegiatan; dan
 - f) Kegiatan Penunjang;
- 5) Kepala Daerah menyusun laporan triwulan atas pelaksanaan DAK Fisik (termasuk bidang Pendidikan) yang dilaksanakan oleh SKPD (Dinas Pendidikan) yang meliputi laporan pelaksanaan kegiatan dan laporan penyerapan dana dan capaian output kegiatan;
 - 6) Pemantauan dan evaluasi dilakukan oleh Pemerintah Daerah (dikoordinir oleh Bappeda) terhadap aspek teknis (meliputi kesesuaian pelaksanaan dengan rencana kegiatan, dokumen kontrak, dan spesifikasi teknis serta permasalahan yang dihadapi dan tidak lanjut yang diperlukan) dan aspek keuangan (meliputi realisasi penyerapan, ketepatan waktu dalam penyampaian laporan, dan permasalahan yang dihadapi serta tindak lanjut yang diperlukan) dalam pelaksanaan DAK Fisik (termasuk bidang Pendidikan);
 - 7) Pemantauan dan evaluasi juga dilakukan oleh Mendikbud terhadap pelaksanaan kegiatan dan capaian output, Menteri Keuangan terhadap realisasi penyerapan dana, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas terhadap pencapaian output yang menjadi prioritas nasional, dan Menteri Dalam Negeri terhadap pelaksanaan kegiatan dalam rangka pelaksanaan APBD.

b. Kriteria Umum

- 1) Diprioritaskan bagi sekolah yang berlokasi di daerah 3T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal);
- 2) Masih beroperasi dan memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN);
- 3) Bangunan sekolah berada di atas lahan yang tidak bermasalah/tidak dalam sengketa;
- 4) Belum memiliki sarana dan/atau prasarana pendidikan yang memenuhi standar sarana dan/atau prasarana pendidikan;

- 5) Memiliki kepala sekolah yang definitif dibuktikan dengan surat keputusan dari pejabat yang berwenang;
- 6) Memiliki komite sekolah yang ditetapkan dengan surat keputusan kepala sekolah;
- 7) Memiliki rekening bank atas nama sekolah, bukan rekening atas nama pribadi;
- 8) Tidak menerima bantuan sejenis dari sumber dana lainnya (APBN dan/atau APBD) pada tahun anggaran berkenaan;
- 9) Mempunyai potensi berkembang dan dalam tiga tahun terakhir mempunyai kecenderungan jumlah siswa stabil atau meningkat, kecuali untuk sekolah yang mengalami keadaan darurat dan/atau musibah;
- 10) Sekolah telah mengisi Dapodik. Dalam Petunjuk Operasional, perbedaan materi pengaturan antara pembangunan RKB dan rehabilitasi ruang kelas hanya terdapat pada standar dan biaya. Adapun terkait tahapan persiapan dan pelaksanaannya diatur dalam satu materi pengaturan yang sama. Berikut ini akan diuraikan pokok pengaturan terkait pembangunan RKB dan rehabilitasi ruang kelas yang bersumber dari DAK Fisik Pendidikan :

a) Standar dan Biaya Pembangunan RKB

- 1) Total luas bangunan RKB adalah 64 m² yang terdiri dari ruangan dengan dimensi 8 x 7 m dan selasar dengan dimensi 8 x 2 m;
- 2) Luas lahan siap bangun minimal 72 m² dengan tidak mengurangi luas minimal lapangan upacara dan olahraga (15 x 20 m);
- 3) Apabila tidak memiliki lahan maka pembangunan ruang dapat dilakukan di lantai 2 dan kebutuhan penambahan struktur bangunan di lantai 1 dapat dimasukkan dalam rencana pembangunan ruang;

- 4) Biaya 1 RKB dihitung dari harga satuan biaya konstruksi per m² dikalikan dengan luas bangunan RKB ditambah dengan harga perabot.

b) Standar dan Biaya Rehabilitasi Ruang Kelas

- 1) Rehabilitasi terdiri dari rehabilitasi rusak sedang dengan tingkat kerusakan antara 30-45% dan rehabilitasi rusak berat antara 45-65%;
- 2) Jika tingkat kerusakan ruang kelas lebih dari 65% maka dapat dilakukan pembangunan kembali dalam bentuk dan biaya pembangunan RKB;
- 3) Biaya rehabilitasi 1 ruang kelas dihitung dari harga satuan biaya konstruksi per m² dikalikan dengan luas ruangan yang direhabilitasi dan tingkat kerusakan dalam persentase ditambah dengan harga rehabilitasi/penyediaan perabot;

c) Tahapan Persiapan

- 1) Kepala sekolah mengikuti bimbingan teknis/workshop/sosialisasi yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota;
- 2) Kepala sekolah bersama komite sekolah membentuk Panitia Pembangunan di Sekolah (P2S);
- 3) P2S bersama tim teknis menyiapkan dokumen teknis yang terdiri dari gambar teknis, RAB, rencana kerja, dan jadwal pelaksanaan kegiatan dengan mengacu pada Permendiknas No. 24 Tahun 2007 dan Permenpu No. 45/PRT/M/2007;
- 4) P2S memilih dan menetapkan pekerja sesuai dengan keahliannya;
- 5) P2S membuat papan nama kegiatan (berisi nama kegiatan, lokasi kegiatan, pelaksana, volume kegiatan, waktu pelaksanaan, tanggal mulai, rencana selesai, dan jumlah dana bantuan) dan papan pengumuman (berisi nama kegiatan, sumber dana, jumlah dana, anggota P2S, gambar teknis, dan jadwal pelaksanaan).

d) Tahapan Pelaksanaan

- 1) Pelaksanaan pekerjaan harus segera dimulai paling lambat 8 hari sejak diterima DAK di rekening sekolah;
- 2) Pencairan dana sesuai dengan kebutuhan pembiayaan dan jadwal kerja yang telah dibuat;
- 3) Pelaksanaan rehabilitasi/pembangunan sesuai dengan dokumen teknis;
- 4) Melakukan pembukuan keuangan meliputi buku bank, buku kas umum, dan buku pembantu kas tunai;
- 5) Membuat plakat yang berisi informasi sumber dana rehabilitasi/pembangunan dan di samping pintu masuk pada setiap ruangan yang direhabilitasi;
- 6) Membuat laporan mingguan, bulanan, dan laporan akhir pelaksanaan pekerjaan;
- 7) Mengirimkan laporan bulanan dan laporan akhir ke Bupati/Walikota melalui Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.

2.5. Pendekatan Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah yang sistematis. Sugiyono (2014, hlm. 6) menyatakan bahwa :

“Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah”. Metode penelitian mencakup prosedur dan teknik penelitian.

Metode penelitian merupakan langkah penting untuk memecahkan masalah-masalah penelitian. Dengan menguasai metode penelitian, bukan hanya dapat memecahkan berbagai

masalah penelitian, namun juga dapat mengembangkan bidang keilmuan yang digeluti. Selain itu, memperbanyak penemuan-penemuan baru yang bermanfaat bagi masyarakat luas dan dunia pendidikan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif yaitu dengan cara mencari informasi tentang gejala yang ada, didefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, merencanakan cara pendekatannya, mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat laporan. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui atau mengukur keterkaitan antara ketersediaan program Takola dengan keberhasilan pembangunan sekolah dasar. Variabel penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini dibagi menjadi dua variabel utama, yaitu variabel bebas (X) yang terdiri satu variabel, yaitu ketersediaan program Takola Sedangkan variabel terikat (Y) terdiri dari satu variabel, yaitu pemenuhan kebutuhan keberhasilan pembangunan.

2.6. Jenis Pengumpulan Data Penelitian

Menurut Indrawan, dkk (2016) ada tiga macam pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian yaitu: pendekatan kualitatif, pendekatan kuantitatif dan pendekatan campuran kualitatif dan kuantitatif.

1. Pendekatan Kualitatif

Metode penelitian dengan pendekatan kualitatif banyak digunakan untuk meneliti sebuah fenomena sosial yang didalamnya terdapat kajian manajemen, administrasi bisnis, ilmu hukum, kebijakan publik, ilmu pendidikan maupun pembangunan. Metode ini biasa dipakai untuk mengamati suatu kasus. Teknik pengumpulan data dan informasi yang sering digunakan dalam pendekatan kualitatif ini adalah :

a. Observasi Observasi disini lebih diartikan sebagai usaha peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi dari sumber data primer dengan pengoptimalan kemampuan dari peneliti tersebut.

b. Wawancara

Wawancara dinilai lebih mendalam daripada observasi, akan tetapi wawancara dan observasi bisa saja dilakukan secara bersamaan. Wawancara mendalam menurut Indrawan, dkk (2016) adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber untuk mendapatkan informasi yang mendalam. Sehingga dalam wawancara komunikasi antara pewawancara dan narasumber bersifat intensif dan tentunya lebih detail.

c. Studi dokumentasi

Hasil dari data yang diperoleh dari studi dokumentasi bisa berupa catatan tertulis atau gambar yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Biasanya data tersedia dalam bentuk surat – surat, laporan, peraturan, biografi dan lain sebagainya.

d. *Focus Group Discussion* (FGD)

Tujuan dilakukannya diskusi fokus (FGD) untuk memperoleh informasi dan data dari pihak terkait dan kompeten di bidangnya melalui sebuah forum. Dibanding dengan kegiatan wawancara, kegiatan ini dinilai lebih efisien, karena beberapa narasumber dikumpulkan, sehingga ketika terjadi perbedaan persepsi akan lebih mudah diselesaikan.

2. Pendekatan Kuantitatif

Metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji suatu permasalahan, melihat kemungkinan adanya keterkaitan dan hubungan antar variabel dari suatu masalah yang diteliti. Penelitian

dengan pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan tentang besarnya signifikansi dalam model yang dihipotesiskan sebagai jawaban dari suatu masalah yang dibahas. Data yang dikumpulkan dalam pendekatan kuantitatif yaitu data yang berupa angka – angka ataupun data bukan angka yang bisa dikuantitaskan. Teknik pengumpulan data dalam pendekatan kuantitatif adalah sebagai berikut :

a. Teknik Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer bisa dilakukan melalui teknik tes, observasi, wawancara, FGD dan angket. Pengumpulan data primer harus menjunjung tinggi etika penelitian dengan menghindari mereka-reka data, mengambil data tanpa seizin narasumber, mengaburkan data, menyembunyikan sumber data maupun mengutip data dari sumber kedua tanpa konfirmasi.

b. Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder diartikan upaya peneliti untuk menelusuri sumber pendukung untuk kepentingan penelitian yang sedang dilakukan.

c. Teknik Pengumpulan Data dari Situs Web

Perkembangan teknologi informasi yang cukup pesat bisa memberikan keleluasaan bagi peneliti untuk mencari data yang berhubungan dengan penelitiannya. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pencarian data melalui situs web yaitu keabsahan data sampai masalah teknis yang harus dikuasai oleh peneliti sehingga data informasi yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan.

3. Pendekatan Campuran

Pendekatan Campuran ini merupakan gabungan dari pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Metode ini diharapkan bisa menjawab penelitian yang tidak bisa terjawab melalui pendekatan kualitatif maupun kuantitatif.